

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON EQUITY* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN SAHAM*

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

EVA IFYANI FAHMI

B 100160050

**PROGAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON EQUITY* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN SAHAM*

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Eva Ifyani Fahmi

B 100160050

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Surakarta, 17 Februari 2019
Dosen Pembimbing



Dra. Wafiatun Mukharomah, M.M.
NIK: 240

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON EQUITY* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN SAHAM*

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)

Oleh:

Eva Ifyani Fahmi

B 100160050

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Sabtu, 15 Februari 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. **Rini Kuswati, S.E., M.Si.**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Dra. Wafiatun Mukharomah, M.M.**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Dr. Muzakar Isa, S.E., M.Si.**
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)



(Dr. H. Syamsudin, S.E., M.M.)
NIP: 19570217 1986 031 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 17 Februari 2020

Penulis



Eva Ifyani Fahmi

B 100160050

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON EQUITY* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN SAHAM*

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *return* saham baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2016-2018. Sampel pada penelitian ini sebanyak 27 perusahaan. Jenis data yang digunakan data pada penelitian ini merupakan data panel. Sumber data penelitian dari data sekunder yang diperoleh dari bursa efek indonesia. Pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi dan literatur. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis regresi panel dengan *Fixed Effect Model*, uji hipotesis, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* dan *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Secara simultan *Current Ratio*, *Return On Equity Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Kata kunci: *Current Ratio (CR)*, *Return On Equity (ROE)* Dan *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Return Saham*.

Abstract

This study aims to examine the effect of the Current Ratio, Return On Equity and Debt to Equity Ratio on stock returns both partially and simultaneously on manufacturing companies in the consumer goods industry sector in 2016-2018. The sample in this study were 27 companies. The type of data used in this study is panel data. Source of research data from secondary data obtained from the Indonesian stock exchange. Data collection uses documentation and literature studies. The analysis techniques used in this study include panel regression analysis with Fixed Effect Models, hypothesis testing, and coefficient of determination. The results of this study indicate that partially the Current Ratio and Return On Equity have no effect on Stock Returns. Debt to Equity Ratio has a negative effect on Stock Returns. Simultaneously the Current Ratio, Return On Equity Ratio and Debt to Equity Ratio have no significant effect on Stock Returns.

Keywords: *Current Ratio (Cr)*, *Return On Equity (Roe)* And *Debt To Equity Ratio (Der)*, *Stock Returns*.

1. PENDAHULUAN

Pasar modal menjadi alternatif para investor untuk menanamkan modalnya dalam rangka berinvestasi. Beberapa alat analisa keuangan telah digunakan oleh investor dalam rangka untuk mengetahui apa yang perlu diperhatikan dalam melakukan sebuah investasi sehingga dapat mempermudah dan membantu investor dalam mengambil suatu keputusan investasi. Hal yang diharapkan para investor dalam menanamkan saham atau berinvestasi selain untuk menjadi pemilik atas suatu perusahaan dengan presentase tertentu yaitu juga untuk mendapatkan *return* atau tingkat pengembalian (Kristian & Sriwidodo 2012). Ketika investor berinvestasi dengan saham, maka tingkat keuntungan yang didapatkannya biasa disebut dengan *return* saham. Kondisi perusahaan atau kinerja perusahaan yang berhubungan dengan informasi tersebut biasanya dapat ditemukan pada laporan keuangan.

Jika kinerja perusahaan baik, maka diharapkan kemampuan membayar hutang semakin meningkat. Terutama yang berjangka pendek, karena harus segera dilunasi. Menurut Kasmir (2014:134) *current ratio* (rasio lancar) ialah kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo pada waktu ditagih secara keseluruhan. *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham diperusahaan tersebut. Menurut Sartono (2012:124) *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham. Perusahaan dengan hutang yang besar akan beresiko bagi pemegang saham biasa, karena bunga pinjaman juga meningkat sehingga laba bagi investor saham turun. Menurut Darsono dan Ashari (2010:54-55) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio *leverage* atau solvabilitas yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban likuiditas.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, serta membantu para investor dalam mengambil suatu keputusan investasi dan sebagai upaya untuk memperkuat penelitian-penelitian sebelumnya maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari teknik dokumentasi laporan keuangan perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data tersebut diperoleh dari *annual report* yang dipublikasikan di alamat website, antara lain <https://www.idx.co.id> dan <https://www.sahamok.com>. Populasi yang digunakan yaitu perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi pada tahun 2016, 2017 dan 2018.

2.1 Variabel Dependen

Penelitian ini variabel dependennya yaitu *return* saham, yang didapat dari perhitungan antara selisih harga saham periode ini dengan periode sebelumnya, kemudian dibagi dengan harga saham periode sebelumnya.

Rumus perhitungan *return* saham sebagai berikut (Hartono, 2009):

$$R_s = \frac{P_t - (P_t - 1)}{P_t - 1}$$

Keterangan:

R_s = *Return* Saham

P_t = Harga saham periode sekarang

P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya

2.2 Variabel Independen

2.2.1 Current Ratio (CR)

Current ratio ialah rasio yang dipakai untuk membandingkan aset lancar dengan hutang lancar dan melihat kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek (Kasmir, 2016:113).

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{current asset}}{\text{current liability}} \times 100\%$$

Current asset = aktiva lancar

Current liability = hutang lancar

2.2.2 Return On Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) ialah perbandingan antara laba bersih suatu emiten dengan modal yang dimiliki (Harahap, 2007).

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{ekuitas pemegang saham}}$$

2.2.3 Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) ialah rasio yang dipakai untuk mengukur tingkat penggunaan hutang dengan ekuitas perusahaan (Kasmir, 2016:114).

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2.3 Metode Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Data panel adalah penggabungan antara data *time series* dengan data *cross section*, terdiri dari beberapa objek dalam beberapa waktu. Penelitian ini termasuk kedalam data panel karena terdapat beberapa perusahaan yang diteliti dari tahun ke tahun. Langkah-langkah dalam analisis data pada penelitian ini meliputi regresi data panel, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi R^2 dan uji hipotesis.

Analisis Regresi Linear Berganda, model regresi pada data panel dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Y_{it} = Return Saham (RS)

i = Perusahaan
 t = waktu/tahun
 β_0 = Konstanta
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien varian independen / Slope untuk masing-masing variabel CR, ROE dan DER
 $X_{1,it}$ = *Current Ratio*/CR
 $X_{2,it}$ = *Return on Equity*/ROE
 $X_{3,it}$ = *Debt to Equity Ratio* (DER)
 ε_{it} = Komponen error yang diasumsikan memiliki mean 0 dan variasi homogen dalam waktu (homokedastik) serta independen dengan X_{it} .

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pemilihan Estimasi Model

3.1.1 *Chow Test*, digunakan untuk memilih mana yang lebih baik antara model *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model*.

Tabel 1
Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.232860	(26,51)	0.2567
Cross-section Chi-square	39.501251	26	0.0436

Sumber: *Output Eviews*

Hasil dari tabel 4.2 nilai probabilitas pada Cross-Section Chi square adalah 0.0436 hal tersebut berarti nilai probabilitas < 0.05 sehingga model regresi yang lebih baik adalah model *Fixed Effect*.

3.1.2 *Hausman Test*, digunakan untuk mengetahui model mana yang lebih baik diantara pendekatan *Fixed Effect Model* atau pendekatan *Random Effect Model*.

Tabel 2
Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq.		
	Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.582291	3	0.0354

Sumber: *Output Eviews*

Hasil dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas Cross-section Random 0.0354. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model terbaik untuk digunakan dalam penelitian adalah model *Fixed Effect*.

3.2 Estimasi Model

Tabel 3
Analisis Regresi Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.141643	2.696701	1.164995	0.2494
CR	-0.003418	0.006185	-0.552694	0.5829
ROE	0.046499	0.062310	0.746254	0.4589
DER	-0.035411	0.014298	-2.476615	0.0166

Sumber : *Output Eviews*

Berdasarkan hasil pengujian diatas ditulis hasil persamaan sebagai berikut:

$$RS_{it} = 3.141643 - 0.003418CR_{it} + 0.046499ROE_{it} - 0.035411DER_{it}$$

Nilai konstanta sebesar 3.141643 maka dapat dikatakan apabila variabel independen terdiri dari *Current Ratio* (X1), *Return On Equity* (X2) dan *Debt to Equity Ratio* (X3) nilainya adalah nol (0) maka *Return Saham* (Y) akan sebesar 3.141643. Nilai koefisien

regresi *Current Ratio* (CR) sebesar -0.003418 dan bertanda negatif, hal tersebut memiliki arti bahwa setiap kenaikan *Current Ratio* (CR) sebesar 1 satuan maka *Return Saham* akan menurun sebesar -0.003418. Nilai koefisien regresi *Return On Equity* (ROE) sebesar 0.046499 dan bertanda positif, memiliki arti bahwa apabila setiap kenaikan *Return On Equity* (ROE) sebesar 1 satuan maka *Return Saham* akan meningkat sebesar 0.046499 nilai koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar -0.035411 dan bertanda negatif, hal tersebut memiliki arti bahwa setiap kenaikan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 1 satuan maka *Return Saham* akan menurun sebesar -0.035411.

3.3 Uji Asumsi Klasik

3.3.1 Uji Normalitas

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas

Series	Jarque-Bera	Prob.
Residuals	2655.308	0.00000

Sumber: Output Eviews

Berdasarkan hasil pengujian normalitas didapatkan nilai Jarque bera sebesar 2655.308 dengan signifikansi sebesar 0.000000. Nilai Jarque-Bera tersebut lebih besar dari pada nilai yang tertera pada Chi-Square dalam metode *Chow Test* dengan nilai *degree of freedom* 26 yakni 39.501251. Angka tingkat signifikansi berdasarkan tabel diatas kurang dari 0.05, maka uji normalitas pada *Fixed Effect Model* ini menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

3.3.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 5

Hasil Uji Multikolineraitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.232232	-0.680250
X2	-0.232232	1.000000	0.469532
X3	-0.680250	0.469532	1.000000

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas diatas diketahui bahwa matriks korelasi kurang dari 0.8. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi multikolineritas.

3.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.414017	0.676610	0.611899	0.5424
X1	-0.000590	0.001388	-0.425303	0.6718
X2	-0.003205	0.007284	-0.439959	0.6612
X3	0.007007	0.004289	1.633507	0.1064

S

umber: *Output Eviews*

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diatas menggunakan uji Gletser diperoleh nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.3.4 Uji Autokorelasi

Tabel 7

Hasil Uji Autokorelasi

Model	Nilai DW	Keterangan
<i>Fixed Effect Model</i>	2.586395	Terjadi Autokorelasi

Sumber: *Output Eviews*

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan model Durbin Watson diperoleh nilai sebesar 2.586395. Mencari nilai nilai Durbin-Watson tabel yaitu data (n)= 27, jumlah variabel independen (k)=3, serta $\alpha = 5\%$. Maka dapat diperoleh persamaan Durbin-Watson sebagai berikut:

$$dU = 1.6510 \quad dL = 1.1624 \quad 4 - dU = 2.349$$

Sehingga dari hasil pengujian menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan termasuk dalam daerah pengujian $4 - dL < d < 4$, yaitu $2.376 < 2.586395 < 4$ yang berarti dalam penelitian ini terjadi masalah autokorelasi negatif.

3.4 Uji Hipotesis

3.4.1 Uji T

Tabel 8

Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.141643	2.696701	1.164995	0.2494
CR	-0.003418	0.006185	-0.552694	0.5829
ROE	0.046499	0.062310	0.746254	0.4589
DER	-0.035411	0.014298	-2.476615	0.0166

Sumber: output Eviews

1) Pengaruh variabel *Current Ratio* (CR) terhadap *Return Saham*

Kriteria pengujian:

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= (\alpha/2 : n-k-1) \\
 &= (0.05/2; 81-3) \\
 &= 0.025; 78 \\
 &= 1.99085
 \end{aligned}$$

Ho diterima apabila : $-1.99085 \leq t_{hitung} \leq 1.99085$

Ho ditolak apabila : $t_{hitung} < -1.99085$ atau $t_{hitung} > 1.99085$

Kesimpulan : Ho diterima

Nilai variabel *Current Ratio* (CR) memiliki probabilitas 0.5829 yang artinya lebih dari nilai signifikan yaitu 0.05 dengan nilai t-statistik sebesar -0.552694 dan t_{tabel} 1.99085 ($-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$) ($-1.99085 \leq -0.552694 \leq 1.99085$) maka variabel *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

2) Pengaruh variabel *Return On Equity* (ROE) terhadap Return Saham

Kriteria pengujian:

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= (\alpha/2 : n-k-1) \\ &= (0.05/2; 81-3) \\ &= 0.025; 78 \\ &= 1.99085 \end{aligned}$$

Ho diterima apabila : $-1.99085 \leq t_{hitung} \leq 1.99085$

Ho ditolak apabila : $t_{hitung} < -1.99085$ atau $t_{hitung} > 1.99085$

Kesimpulan : Ho diterima

Nilai variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki probabilitas 0.4589 yang artinya lebih dari nilai signifikan yaitu 0.05 dengan nilai t-statistik sebesar 0.746254 dan t_{tabel} 1.99085 ($-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$) ($-1.99085 \leq 0.746254 \leq 1.99085$) maka variabel *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

3) Pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Return Saham

Kriteria pengujian:

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= (\alpha/2 : n-k-1) \\ &= (0.05/2; 81-3) \\ &= 0.025; 78 \\ &= 1.99085 \end{aligned}$$

Ho diterima apabila : $-1.99085 \leq t_{hitung} \leq 1.99085$

Ho ditolak apabila : $t_{hitung} < -1.99085$ atau $t_{hitung} > 1.99085$

Kesimpulan : Ho ditolak

Nilai variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki probabilitas 0.0166 yang artinya kurang dari nilai signifikan yaitu 0.05 dengan nilai t-statistik sebesar -2.476615 dan t_{tabel} 1.99085 ($t_{hitung} < -t_{tabel}$) ($-2.476615 < -1.99085$) maka variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

3.4.2 Uji F

Tabel 9
Hasil Uji F

Model	F- statistic	Prob.	Keterangan
<i>Fixed Effect Model</i>	0.328268	0.0436	Signifikan

Berdasarkan tabel diatas nilai F- statisticnya sebesar 0.328268 > 0.05 (F hitung > 0.05), sehingga dapat diartikan bahwa variabel *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham secara bersama-sama atau simultan.

3.5 Koefisien Determinasi

Tabel 10
Hasil R-Square

R-squared	0.394571	Mean dependent var	0.338093
Adjusted R-squared	0.050307	S.D. dependent var	2.431466
S.E. of regression	2.369516	Akaike info criterion	4.841366
Sum squared resid	286.3450	Schwarz criterion	5.728199
Log likelihood	-166.0753	Hannan-Quinn criter.	5.197175
F-statistic	1.146130	Durbin-Watson stat	2.586395
Prob(F-statistic)	0.328268		

Sumber: output Eviews

Hasil olah data diatas menggunakan Eviews 10 menunjukkan Adjusted R-squared sebesar 0.050307 yang berarti bahwa *Return* Saham dapat

dijelaskan oleh variabel *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 0.050307 atau 5, 0307% dan sisanya 94.9693% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

3.6 Pembahasan Hasil Penelitian

3.6.1 Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil Uji t yang telah dilakukan diketahui Nilai variabel *Current Ratio* (CR) memiliki probabilitas 0.5829 yang artinya lebih dari nilai signifikan yaitu 0.05 dengan nilai t-statistik sebesar -0.552694 dan t_{tabel} 1.99085 ($-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$) ($-1.99085 \leq -0.552694 \leq 1.99085$) maka variabel *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

Dari hasil analisis regresi panel dikatakan apabila nilai *Current Ratio* (CR) naik sebesar 1 satuan maka *Return Saham* (RS) menjadi rendah atau menurun sesuai dengan nilai koefisien variabel pada tabel analisis regresi. Nilai *Current Ratio* (CR) yang tinggi, memperlihatkan bahwa terdapat jumlah kas yang besar. Jumlah kas yang besar ini dapat terjadi karena perusahaan tidak menggunakan kas dengan sebaik mungkin untuk pengembangan usahanya, sehingga laba tidak bertambah. Karena tidak ada pengembangan usaha, maka kondisi perusahaan menjadi stagnan dan pendapatan perusahaan tidak meningkat yang bahkan dapat mengalami pemerosotan pendapatan. Karena perusahaan mengalami penurunan, maka akan mengurangi keinginan seseorang untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, dan berakibat pada penurunan harga saham.

Menurunnya harga saham maka deviden yang diterima akan sedikit, bahkan manajer dapat mengambil keputusan untuk tidak membagikan deviden kepada para pemegang saham. *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham karena kenaikan atau penurunan saham. Suatu saham tidak hanya dinilai

dari kemampuan perusahaan melunasi hutangnya. Seperti pada perusahaan pertambangan tahun 2010-2014, menunjukkan bahwa nilai *Current Ratio* (CR) tinggi bisa menyebabkan nilai *Return Saham* (RS) menjadi rendah meskipun pengaruhnya tidak signifikan. Hal ini sesuai dengan penelitian Risca Yuliana Thrisye (2013) dan Rio Malintan (2013) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) secara partial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham* (RS).

3.6.2 Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil Uji t yang telah dilakukan diketahui nilai variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki probabilitas 0.4589 yang artinya lebih dari nilai signifikan yaitu 0.05 dengan nilai t-statistik sebesar 0.746254 dan $t_{tabel} \ 1.99085$ ($-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$) $-1.99085 \leq 0.746254 \leq 1.99085$) maka variabel *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Variabel *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham menandakan bahwa perusahaan tidak memiliki kemampuan dalam menjamin ekuitasnya dengan laba. Perusahaan yang berukuran kecil memiliki nilai ROE yang cenderung dapat meningkat dengan lebih cepat sejalan dengan adanya peningkatan laba bersih (*earning*). Hal tersebut dapat yang menjadi penyebab regresi linier dengan sample perusahaan yang memiliki fase pertumbuhan yang beda sehingga memberikan hasil yang tidak signifikan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Mega (2013), dengan judul “Faktor-Faktor yang Memeengaruhi Expected Return Saham pada Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011” yang mengatakan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

3.6.3 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil Uji t yang telah dilakukan diketahui nilai variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki probabilitas 0.0166 yang artinya kurang dari nilai signifikan yaitu 0.05 dengan nilai t-statistik sebesar -2.476615 dan t_{tabel} 1.99085 ($t_{hitung} < -t_{tabel}$) ($-2.476615 < -1.99085$) maka variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap Return Saham.

Nilai DER yang tinggi berarti struktur pemodalannya dimiliki oleh suatu perusahaan lebih banyak dihasilkan dari hutang daripada dari modal sendiri. DER yang tinggi maka akan semakin besar total hutang terhadap total ekuitas (Ang, 1997). Hal tersebut memperlihatkan bahwa perusahaan memiliki ketergantungan pada pihak luar (kreditur) yang berakibat pada tingkat risiko perusahaan semakin besar. Apabila risiko suatu perusahaan tinggi, maka para investor akan menghindari dan mengurangi minat untuk investasi pada perusahaan yang memiliki DER yang tinggi.

Kondisi perusahaan dengan jumlah hutang tinggi maka akan menurunkan tingkat solvabilitas perusahaan yang berakibat pada turunnya nilai (*return*) saham perusahaan. Apabila menggunakan hutang dengan melewati batas maka penggunaan hutang tersebut akan memberi dampak pada menurunnya nilai perusahaan karena manfaat hutang (penghematan pajak) lebih kecil dari biaya yang timbul akibat berhutang berupa biaya bunga hutang dan biaya keagenan. Ketika perusahaan tidak memiliki kemampuan dalam menanggung biaya tersebut maka akan menyebabkan kebangkrutan (Efni dkk, 2012).

3.6.4 Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Return Saham

Berdasarkan nilai Uji F, F- statisticnya sebesar 0.328268 > 0.05 (F hitung > 0.05), sehingga dapat diartikan bahwa variabel *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham secara bersama-sama atau simultan.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Return Saham. Sehingga dapat memberikan kesimpulan bahwa hasil pemilihan model regresi terbaik merupakan *Fixed Effec Model* (FEM), dimana *Current Ratio* (CR) dan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap return saham. *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap return saham.

Berdasarkan hasil Uji t yang telah dilakukan diketahui variabel *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Hasil Uji t yang telah dilakukan diketahui variabel *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Hasil Uji t yang telah dilakukan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap Return Saham.

Hasil Koefisien determinasi menunjukkan Adjusted R-squared sebesar 0.050307 yang berarti bahwa *Return Saham* dapat dijelaskan oleh variabel *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 0.050307 atau 5, 0307% dan sisanya 94.9693% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

4.2 Saran

- 4.2.1 Perusahaan harus meningkatkan nilai *Current Ratio* dan *Return On Equity* agar mendapatkan kinerja yang maksimal sehingga dapat memberikan *return* saham yang tinggi.
- 4.2.2 Bagi investor dalam menganalisis keuangan emiten, informasi mengenai *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Debt To Equity Ratio* perlu diperhatikan karena secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return* saham.
- 4.2.3 Bagi peneliti selanjutnya, sampel penelitian yang digunakan diharapkan menggunakan perusahaan dari sektor lain yang mempunyai tingkat profitabilitas stabil sehingga nilai *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Debt To Equity Ratio* yang dihasilkan baik.

PERSANTUNAN

Terima kasih saya ucapkan kepada Allah SWT atas segala nikmat, karunia dan Hidayah-Nya. Saya ucapkan banyak terima kasih kepada Ibu Dra. Wafiatun Mukharamah, M.M atas bimbingannya yang telah diberikan selama ini, dan terima kasih kepada Bapak, Ibu, dan kakak serta keluarga dan teman-teman yang senantiasa memberikan doa dan dukungannya selama ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Darsono dan Ashari. 2010. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafi (2007). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Hartono, Jogiyanto. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Keenam. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Kristian Dan Sriwidodo (2012). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Investor Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI*. Universitas Slamet Riyadi, Surakarta.
- Malintan, Rio. 2013. Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER), Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2010. *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya*.
- Mega, W. M. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Expected Return Saham Pada Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. *Jurnal EMBA*, 1(3), 1129–1139.
- Sartono, Agus. 2012. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE
- Thrisye, Risca Yuliana dan Simu, Nicodemus. 2013. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham BUMN Sektor Pertambangan Periode 2007-2010. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol.8, No.2, Juli 2013
- Yulia Efni dkk. 2012. Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen: Pengaruhnya Terhadap Nilai perusahaan. *Jurnal Aplikasi Manajemen Volume 10*.